BAB III

GERAKAN PEMUDA ANSOR

A. Berdirinya G.P.Ansor

Dalam masa perkembangan NU yang mulai bersungguh sungguh memperhatikan masalah kepemudaan, maka dikumpul kan berbagai organisasi pemuda yang pada dasarnya sama aspirasinya dengan NU dan satu wadah sebagai benteng pertahanan, terutama perkumpulan pemuda Nahdatul Subban pimpinan Thohir Bakri dan Syubbanul Waathan pimpinan Abdullah Ubaid pada tahun 1932 di Surabaya berembuk hendak mempersatukan diri dalam satu wadah. Sehingga pada Muktamar NU ke-IX di Banyuwangi 1934 lahir keputus an membentuk wadah pemuda Nahdlatul Ulama yang diberi nama Ansor Nahdlatul Oelama (ANO) dengan dipimpin oleh Thohir Bakri.[1] Hal ini berkembang terus, namun kemudian ANO mengalami pasang surut akibat politik Belanda, penjajahan Jepang dan perang Kemerdekaan di Indonesia.

Setelah Revolusi Fisik (1945-1949) usai, lalu Belanda memberikan pengakuan terhadap kedaulatan RI pada tanggal 27 Desember 1949, dan kemudian lahir negara baru Republik Indonesia Serikat (RIS), maka tokoh

---

[1] Choirul Anam, Pertumbuhan dan Perkembangan NU, PT. Jatayu, Solo, Cet I, Januari 1985, hlm 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia Serikat (RIS), maka tokoh-tokoh ANO kembali memikirkan organisasinya. Maklum sejak bangsa Jepang berkuasa, semua organisasi baik politik maupun kemasyarakatan kepemudaan disapu bersih, kecuali MASYUMI " model " Jepang.

Karena itu Muhammad Khusaini Tiway tokoh ANO Surabaya yang pertama kalinya melempar ide untuk mengadakan reuni pemuda bekas ANO, saat itu Khusaini baru kembali dari medan tempur menghadapi Agresi militer Belanda II disekitar Jombang, Mojokerto dan Tuban. Ia lantas menghubungi teman-temannya untuk merealisasi ide reuni itu. Maka atas prakarsa Wahid Hasyim, menjelang terbentuknya RIS 14 Desember 1949 ANO mengadakan reuni yang berlangsung dengan semarak di PB ANO jalan Bubutan VI no : 2.[2]

Pertemuan bersejarah itu dihadiri K.H. Wahid Hasyim Menteri Agama RIS kala itu. Disinilah kemudian timbul keinginan mengaktifkan kembali ANO. Dalam pidato pengarahannya K.H.A. Wahid Hasyim mengemukakan pentingnya pembangunan kembali organisasi pemuda Ansor karena dua hal, yaitu untuk membentengi perjuangan umat Islam Indonesia dan untuk mempersiapkan diri sebagai kader penerus NU.

---

[2] Choirul Anam, Gerak Langkah Pemuda Ansor, PT. Majalah Nahdlatul Ulama AULA, Cet I, Surabaya, 1990, hlm 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengarahan itulah kemudian lahir kesepakatan membangun kembali organisasi ANO dengan nama baru " Gerakan Pemuda Ansor ", kesepakatan lain kedudukan pucuk pimpinan G.P.Ansor di tetepkan di Surabaya. perubahan nama ANO menjadi G.P.Ansor itu, tercermin dalam Peraturan Dasar (PD) Pasal 1 sebagai berikut :
" Organisasi ini bernama Gerakan Pemuda Ansor, disingkat GP.Ansor sebagai kelanjutan dari Ansor. Nahdlatul Oelama (ANO) yang didirikan pada 10 Muharram 1353 H atau bertepatan dengan 24 April, di Banyuwangi, Jawa Timur.[3]

Sedang resminya yang sampai saat ini tiap tanggal 24 April diperingati hari lahirnya Gerakan Pemuda Ansor.

Tapi sebenarnya semangat kepemudaan dalam NU itu sudah ada sejak tahun 1923, dimana pada waktu itu Al-Mukarrom Chadrotus Syekh K.H.Abd.Wahab Hasbullah sepulangnya dari Makkah mengadakan kursus-kursus agama Islam bersama-sama dengan K.H.Mas Mansur.

Pada suatu hari murid-murid seluruhnya dari kedua beliau itu mengadakan rapat gabungan dengan tujuan untuk mendirikan suatu organisasi yang tetap, maka tidak lama kemudian pengikut K.H.Wahab Hasbullah berusaha mendirikan organisasi sendiri dengan nama "Subbanul Wathan" karena dalam perundingan itu tidak ada suatu ke-

---

[3] PP.GP.Ansor, Jakarta, Dokumen Linggar Jati Hasil Kongres Besar X, PN. PD. G.P.Ansor,Sidoarjo, 1991, hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepakatan. Maka organisasi tersebut didirikan pada tahun 1923 yang dipelopori oleh masing-masing tokoh NU antara lain : K. Abdullah Ubaid, K.H. Tohir Bakri,H.Abd Chalim, H. Hasan, H. Nawawi dan lain-lainnya.[4]

Baru pada tahun 1950 K.H.M. Dahlan yang menjabat sebagai ketua umum PB NU menetapkan tiga tokoh Ansor sebagai penyusun pucuk pimpinan dan mereka itu adalah :

a. Chamid Widjaya

b. M. Husaini Tiway, dan

c. A.M. Takhyat

Kemudian ketiga tokoh tersebut berhasil menyusun team puncak pimpinan dan Khamid Widjaya sebagai ketua umumnya. Kemudian muncul berdirinya Cabang Pemuda Ansor di seluruh tanah air Indonesia. Dan sejak itulah nama Gerakan Pemuda Ansor makin populer dikalangan masyarakat Indonesia.[5]

2. Pengertian Gerakan Pemuda Ansor

Bahwa G.P.Ansor adalah merupakan organisasi kepemudaan Nahdlatul Ulama yang hampir kipra perjuanganya komitmen dengan Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal Jamaah, komitmen Kebangsaan dan komitmen Kesatuan Negara RI serta komitmen Kepemudaan. Dari komitmen keempat

---

[4]M. Sun'an Rifa'i, Angakatan Muda NU Jilid II, PN. Sekretaris G.P.Ansor Cabang Lamongan, 1970, Hlm 6

[5]Syun.M. Zubair; Drs. Abdurrokhman, Kongres ke VI G.P.Ansor, PN.Panitia Besar Kongres G.P.Ansor ke VI, Surabaya, 1963, hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adalah sebagai perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa, integritas Nasional,Pembangunan Nasional, Pengembangan Wawasan-Nasional, pendewasaan sikap beragama dan setiap usahanya yang mengarah kepada kemaslahatan umat.[6]

Dalam kenyataan sejarah G.P.Ansor tidak pernah lepas dalam proses perjuangan dan dinamika nasional . Dalam setiap kurun perkhidmatannya G.P.Ansor selalu mengadakan pilihan-pilihan pada bentuk amal nyata yang didasarkan oleh kapasitasnya sebagai organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan.

3. Maksud dan Tujuan G.P.Ansor

Tujuan yang hendak dicapai dan didirikannya G.P. Ansor adalah :

a. Menegakkan ajaran islam yang beraqidahkan Ahlussunna wal jamaah dan mengikuti dari salah satu mazhab empat ditengah-tengah kehidupan di dalam wadah negara ke satuan RI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
b. Menyukseskan pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila dan terwujudnya keadilan dan kemakmuran - bangsa Indonesia yang di ridhoi Allah Swt.
c. Membina pemuda agar memiliki kepribadian yang luhur, berjiwa patriot, berakhlak mulia, sehat, trampil,ber

---

[6]Reformasi G.P.Ansor Cabang Lamongan , 6 Pebruari 1994 di Aula Panti Asuhan Khodijah Lamongan, hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu beramal shaleh.

Adapun untuk mencapai tujuan sebagaimana tersebut diatas, maka G.P.Ansor berusaha :

a. Meningkatkan kesadaran dikalangan pemuda Indonesia terhadap kewajiban memperjuangkan cita-cita bangsa dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta pengalaman ajaran islam Ahlussunnah wal jamaah
b. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia muda melalui peningkatan mutu pendidikan, pengetahuan,wawasan serta ketrampilan anggota G.P.Ansor, dalam rangka berpartisipasi terhadap pembangunan Nasional disegala bidang.
c. Menigkatkan kegiatan-kegiatan olah raga dan kesenian
d. Menigkatkan hubungan dan kerjasama dengan organisasi organisasi kepemudaan lainnya, baik didalam maupun diluar negeri.
e. Mengembangkan kelompok-kelompok usaha produktif untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.[7]

Adapun yang dimaksud dengan pemuda muslimin adalah manusia yang telah berjasa dalam perjuangan membela dan menegakkan agama Allah, serta membentengi ajaran islam. Dalam mengembangkan salah satu missinya, yaitu mempertahankan faham Ahlussunnah wal jamaah alaa mazaa hibil ar-ba'ah. Maka G.P.Ansor diharapkan dapat mem-

---

[7] Ibid, hlm 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantu dalam mensosialisasikan faham yang terdapat di kalangan masyarakat.[8]

4. Azas Gerakan Pemuda Ansor

Sebagai kader G.P.Ansor pada mulanya berazaskan - islam sesuai dengan keyakinan Al- Imron ayat 19 yang berbunyi :

إن الدين عند الله الإسلام

" Sesungguhnya agama yang benar dan diterima disisi Allah hanyalah islam ".[9]

Akan tetapi setelah diberlakukan azas tunggal - pancasila pada tahun 1985 bagi semua organisasi politik maupun organisasi kemasyarakatan, maka perjuangan G.P. Ansor merupakan bagian yang takterpisahkan dari Nahdlatul Ulama dalam menwujudkan masyarakat adil makmur berazaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mengembangkan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jama'ah,[10] maka dasar organisasi Gerakan Pemuda Ansor sejak saat itu sudah tidak berdasarkan " islam " lagi melainkan berdasarkan " pancasila ", sehingga sudah barang tentu G.P.Ansor Cabang Lamongan juga berdasarkan "panca sila " sebagai dasar organisasinya.

---

[8] Choirul Anam, Op - Cit, hlm 20

[9] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Surya Cipta Aksara Surabaya, 1989, hlm 78

[10] PD / PRT, Log - Cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Amal Usaha Gerakan Pemuda Ansor

Dalam rangka membentuk pemuda muslim yang berakhlak mulia yang menjadi cita-cita dan tujuan didirikannya G. P.Ansor, maka diperlukan cara atau usaha :

a. Meningkatkan kesadaran dikalangan G.P.Ansor terhadap kewajiban memperjuangkan cita-cita bangsa dalam berperan serta meningkatkan kesadaran berbangsa dan sekaligus pengamalan ajaran islam.
b. Mengembangkan kualitas wawasan, ketrampilan dan potensi sumber daya manusia muda melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan serta pelatihan warga G.P. Ansor dalam rangka ikut berperan serta dalam proses pembangunan bangsa.
c. Mengembangkan bentuk-bentuk usaha produktif untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.[11]

6. Susunan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor

Susunan organisasi G.P.Ansor adalah sebagai berikut :

a. Pimpinan Pusat adalah kesatuan wilayah dalam lingkup Nasional.
b. Pimpinan Wilayah adalah kesatuan daerah dalam tingkat Propinsi atau daerah Tingkat I.
c. Pimpinan Cabang adalah kesatuan daerah Tingkat II dalam Kabupaten.

---

[11] Ibid, hlm 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pimpinan Anak Cabang adalah kesatuan kelompok didalam Kecamatan.

e. Pimpinan Ranting adalah kesatuan anggota dalam satu desa atau Kelurahan.[12]

7. Keanggotaan Gerakan Pemuda Ansor

Yang dapat diterima menjadi anggota G.P.Ansor - adalah warga negara yang beragama islam, laki-laki - yang menyetujui maksud dan tujuan organisasi dan sanggup mendukung kebijaksanaan serta aktif melaksanakan tugas G.P.Ansor dengan ketentuan :

a. Anggota penuh, selanjutnya disebut anggota, ialah pemuda Indonesia yang beragama islam berumur 20 th sampai dengan 45 tahun yang menyetujui Peraturan - Dasar dan Peraturan Rumah Tangga serta sanggup me - laksanakan segala keputusan dan peraturan organisasi

b. Anggota kehormatan, ialah setiap orang yang telah berjasa kepada organisasi dan disetujui serta disah-kan oleh rapat pengurus harian Pimpinan Pusat.

c. Simpatisan, ialah setiap orang yang mendukung asas dan tugas organisasi seperti yang dimaksud didalam Peraturan Dasar.[13]

---

[12] Ibid, hlm 3

[13] Ibid, hlm 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Identitas Gerakan Pemuda Ansor

Maksud dari Identitas G.P.Ansor adalah sifat dasar kepemudaan, kemasyarakatan dan keagamaan yang ber watak kerakyatan.[14] Maka G.P.Ansor sebagai gerakan pemuda dalam Nahdlatul Ulama dengan ini, menegaskan sebagai berikut :

a. Menegaskan disiplin organisasi
b. Memantapkan proses kaderisasi kepemimpinan dilingkung an G.P.Ansor pada semua tingkatan kepengurusan organisasi.
c. Memantapkan dan meningkatkan mekanisme organisasi.
d. Konsolidasi organisasi.
e. G.P.Ansor sebagai organisasi pembina kader - kader penerus NU (Nahdlatul Ulama).
f. Berusaha untuk memperluas hubungan dengan organisasi
g. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia.[15]

9. Khittoh Perjuangan Gerakan Pemuda Ansor

Pengertian dari Khittoh perjuangan G.P.Ansor ada lah meningkatkan dan terbinanya pengetahuan, wawasan, sikap dan pelaksanaan khittoh NU 1926 dikalangan G.G.P. Ansor, sehingga tercipta kader yang loyal dan berdidika si bagi kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.

---

[14] Ibid, hlm 2

[15] Ibid, hlm 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun khittoh perjuangan G.P.Ansor adalah :

a. Pemahaman konsep dan implementasi Khittoh 1926
b. Sikap kemasyarakatan menurut ajaran islam Ahlussunnah wal jama'ah dan implementasinya.
c. Kesiapan G.P.Ansor mendukung pelaksanaan program - program NU.[16]

Adapun untuk mencapai tujuan diatas juga telah ditetapkan dalam perwujudan Catur Khidmah diantaranya - yaitu :

1). Menumbuhkan partisipasi aktif dikalangan warga G.P Ansor dalam kehidupan berorganisasi dan pengembangan kepemudaan dan keswadayaan.
2). Menumbuh kembangkan kemandirian dikalngan warga G.P Ansor khususnya dan generasi muda pada umumnya.
3). Menumbuhkan penciptaan lapangan kerja dan mempenluas kesempatan kerja.
4). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dikalngan warga G.P.Ansor.
5). Menumbuh kembangkan jiwa kewirasuwastaan dikalangan warga G.P.Ansor dan generasi muda umumnya.[17]

---

[16] Reformasi G.P.Ansor Cabang Lamongan, Penerbit AULA Panti Asuhan Khadijah Lamongan, 1994, hlm 6

[17] PP. G.P.Ansor, Dokumen Linggar Jati Kongrse X, Op - Cit, hlm 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Atribut Gerakan Pemuda Ansor

Atribut G.P.Ansor adalah gambar segitiga didalam nya terdapat bulan sabit dengan sembilan bintang mengelilinginya, satu diantaranya yang terbesar terletak diatas bulan sabit, dengan lima garis sinar keatas dan tiga kebawah, dan ditulis " ANSOR " dibawahnya.

Lukisan tersebut dilukiskan dengan warna putih diatas dasar hijau.

Arti dan Maksud

A. Segi tiga sama sisi

1. Segitiga berarti garis alas yaitu tauhid, garis sisi kanan adalah Fiqih dan garis sisi kiri ada lah Tasawuf.
2. Sama sisi adalah keseimbangan pelaksanaan ajaran islam Ahlussunnah Wal Jama'ah yang meliputi segi Iman, Islam dan Ikhsan.

B. Garis sisi

3. Garis tebal sebelah luar dan tipis sebelah dalam pada sisi segi tiga berarti keserasian dan keharmonisan antara pimpinan (garis tebal) dan yang dipimpin (garis tipis).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Warna Dasar

4. Warna dasar hijau berarti kedamaian, kebenaran - dan kesejahteraan

D. Bulan Sabit

5. Bulan sabit berarti ke- PEMUDA -an.

E. Bintang

6. Sembilan bintang

a. Satu yang besar berarti Sunnah Rosulullah

b. Empat disebelah kanan berarti Sunnah Sahabat

c. Empat di sebelah kiri berarti Mazhab yang empat Hanafi, Hambali, Syafi'i dan Maliki.

F. Tiga sinar kebawah dengan lima sinar keatas

7. Tiga sinar kebawah berarti pancaran cahaya dasar dasar agama, yaitu Iman, Islam dan Ikhsan yang terhunjam kedalam jiwa dan hati.

8. Lima sinar keatas berarti manifestasi pelaksanan kongkrit terhadap rukun islam yang lima khususnya sembahyang lima waktu.

9. Jumlah sinar yang delapan berarti juga pancaran semangat juang dari delapan Ashhabul Kahfi dalam menggerakkan haq dan keadilan, menentang kebatilan dan kezaliman, serta pengembangan agama Allah ke-delapan penjuru angin.

G. Tulisan Ansor

10. Tulisan ANSOR (huruf besar ditulis tebal)berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketegasan sikap dan pendirian.[18]

Penjelasan

Gerakan Pemuda Ansor menunjukkan tiga sinar kebawah yaitu agar dapat menyinari kegelapan jiwa umat islam bagaikan matahari yang memancarkan cahayanya menembus ruang angkasa sampai kebumi dan mendatangkan manfaat yang besar bagi kebutuhan hidup bagai semua makhluk tuhan. Selain spiritual G.P.Ansorpun berjuang untuk kesejahteraan, kedamaian dan kebenaran serta pembangunan bangsa. Di dalam menjalankan usaha-usaha dan kegiatan kegiatan menuju pada maksud dan tujuan organisasi G.P. Ansor dan pemuda itu adalah sebagai cermin tauladan. Menempati kewajiban sebagai kesetiaan kepada organisasi dan melaksanakan semua keputusan organisasi serta membayar iuran.[19]

B. Gerakan Pemuda Ansor di Lamongan

1. Faktor berdirinya G.P.Ansor

Yang peneliti maksud dengan berdirinya G.P.Ansor adalah sejarah berdirinya Gerakan Pemuda Ansor pertama kali Cabang Lamongan sampai perkembangannya.

---

[18] PD / PRT , Log-Cit, hlm 4

[19] Ibid, hlm 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gagasan untuk mendirikan organisasi Gerakan - Pemuda Ansor di Kab. Lamongan itu sudah lama, dan akhirnya gagasan tersebut diwujudkan dalam bentuk perkumpulan para pemuda-pemuda dalam rangka syiar ajaran islam yang sebenarnya dan sebagai pemuda penerus NU (Nahdlatul Ulama) begitu juga pemudinya yaitu Fatayat juga mengadakan kelompok pengajian tersebut. Hal ini berjalan beberapa tahun, karena kelompok-kelompok tersebut mengalami perkembangan / kemajuan yang positif, sebagai anggota kelompok tersebut ada yang mempunyai ide yaitu para tokoh NU untuk ditingkatkan lagi menjadi sebuah organisasi yang diberi nama Gerakan Pemuda Ansor yang akhirnya pada tanggal 19 Januari 1962 di resmikan organisasi Ansor sekaligus organisasi wanitanya yaitu Fatayat.

Adapun tempat untuk diresmikan organisasi ter sebut di gedung PGA NU , tetapi sekarang di rubah men - jadi Aliyah Pembangunan di Kab. Lamongan. Memang pada saat itulah mulai berkembang organisasi Gerakan Pemuda Ansor.[20]

---

[20] Hasil Wawancara dengan Bapak H.M Sunan Rifa'i PC. G.P.Ansor, 1970, 1 April 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam suatu negara, masyarakat maupun keluarga pasti ada yang memimpinnya, begitu pula dalam suatu organisasi untuk melaksanakan amal usahanya, maka turun lah SK dari pimpinan Wilayah yang telah meresmikan - Cabang G.P.Ansor di Lamongan. Gerakan Pemuda Ansor Cabang Lamongan yang pertamakali di ketuai oleh Bapak Maksum Irfan dan sekretarisnya bernama A. Manaf Sama-rianta.

Pada waktu itu G.P.Ansor baru memiliki beberapa orang saja, sebagaimana diterangkan diatas G.P. Ansor sebagai organisasi yang gigih, maka dengan segala resiko yang datang para pemuda-pemuda G.P.Ansor masih tetap maju kedepan dalam rangka menyebarkan missinya di-kalangan masyarakat.

Adapun faktor berdirinya G.P.Ansor yaitu antara lain :

a. Adanya perkembangan organisasi NU yang cukup besar dan luas di Kab. Lamongan, sehingga dipandang perlu adanya kader-kader penerus NU. Maka para tokoh NU menyerahkan kepada pemuda maupun mahasiswa keluarga NU yang terbentuk dalam suatu organisasi G.P Ansor yang nantinya bisa mencetak kader-kader untuk me-megang tongkat estafet perjuangan NU, yaitu sebagai pelopor, pelangsung dan penyempurna amal usaha Nahdlatul Ulama di Kabupeten Lamongan.

b. Rasa ingin menggalang persatuan dan kesatuan di kalangan pemuda islam umumnya dan mahasiswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih keluarga NU khususnya, dalam organisasi bisa menampung aspirasi pemuda, baik sebagai sarana yang mencakup urusan duniawi (aktifitas yang menyangkut-persoalan pemuda) maupun persoalan keagamaan bagi pemuda. Untuk mengaplikasikan diri pada Nusa, bangsa dan Negara.

b. Sebagai reaksi atas munculnya beberapa organisasi di masyarakat Lamongan, yang pada dasarnya hanya memen-tingkan usaha duniawi dan jarang sekali mengindahkan persoalan keagamaan dikalangan pemuda.[21]

2. Berdirinya Gerakan Pemuda Ansor di Lamongan

Mengenai berdirinya G.P.Ansor di Lamongan yaitu pada Tanggal 19 Januari 1962 pada waktu itu para pemuda mengadakan pertemuan di gedung PGA NU,tetapi sekarang di rubah menjadi Aliyah Pembangunan. Pertemuan itu dikenal dengan pertemuan para pemuda atau mahasiswa 19 Januari 1962. Hadir dalam pertemuan itu para pemuda dan mahasiswa diantaranya adalah :

1). M.Sun'an Rifaih Siswa

2). A.Manaf Samarianta Siswa

3). M.Maoed Masyhari Siswa

4). Ma'sum Faqih Siswa

---

[21] Hasil Wawancara dengan Bapak H.M Sunan Rifaih PC. G.P.Ansor, 1970, 25 Maret 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5). Abdoel Ma'oen Siswa

6). Nur'ali Arifin Siswa

7). M.Mansur Siswa

8). Sufyan Ali Mahasiswa

9). Moelyo Arif Mahasiswa

10). Koswaji Mahasiswa

11). A.Rafiq Mahasiswa

12). A. Affandie Mahasiswa [22]

Keduabelas orang inilah yang menghadiri pertemuan para pemuda 19 Januari 1962, dan pertemuan itu dilaksana kan digedung PGA NU Kab. Lamongan.

Dalam pertemuan itu pada pokoknya membicarakan masalah wadah bagi pemuda islam sebagai penerus Nahdlatul Ulama, dan merubah nama ANO (Ansor Nahdlatul Oelama) , menjadi G.P.Ansor (Gerakan Pemuda Ansor). Mereka semua yang menghadiri pertemuan tersebut menerima dengan senang hati tanpa ada yang menolak atau tidak setuju dengan nama G.P.Ansor karena nama Organisasi G.P.Ansor sudah ditetapkan dari pusat.

Pada hari itu juga dibentuk badan formatur pembentukan G.P.Ansor Cabang Lamongan, mereka itu antara lain : 1. M. Syukur

---

[22] Hasil Wawancara dengan Bapak H Sukur tanggal 3 April 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. M. Sun'an Rifa'i
3. A. Affandy
4. Mulyo Arif
5. A. Rafiq

Setelah pertemuan yang diadakan pada tanggal 19 Januari 1962 itu telah menghasilkan keputusan tentang pembentukan wadah bagi pemuda islam itu dengan nama G.P.Ansor, maka pada tanggal 25 Januari 1962 pertemuan itu dilanjutkan kembali, dan hadir dalam pertemuan itu antara lain :

1). H. Syukur
2). M. Sun'an Rifaih
3). A. Affandy
4). Moelyo Arif
5). A. Rafiq
6). Maksum Faqih
7). Koeswaji
8). M. Masrur

Selanjutnya pada tanggal 25 itu juga telah di susun personalia Gerakan Pemuda Ansor Cabang Lamongan yang masih darurat yang dibentuk oleh kedelapan badan formatur pembentukan Gerakan Pemuda Ansor sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketua Utama	: M. Maksum Irfan
Ketua I	: Hendro Suprapto
Ketua II	: M. Sunan Rifa'i
Sekretaris Utama	: A. Manaf Samarianta
Wakil I	: A. Anusi
Wakil II	: Maksum Fakih
Bendahara Utama	: Koeswaji
Wakil I	: A. Affandi

Departemen-departemen

Penerangan	: A. Rafiq
Ekonomi dan keuangan	: Mujtahid
Kader dan pendidikan	: Jamaludin
Pembelaan	: Sufyan Ali [23]

Demikian susunan kepengurusan G.P.Ansor Cabang Lamongan periode I, dan sekaligus tanda lahirnya G.P Ansor di Lamongan.

3. Tujuan Berdirinya Gerakan Pemuda Ansor

Mengenai maksud dan tujuan didirikannya G.P.Ansor Cabang Lamongan adalah dengan maksud ingin membentuk suatu wadah dengan kegiatan-kegiatan ke-Islaman, sehingga menjadikan manusia-manusia yang mampu mengaplikasikannya baik dalam lingkungan maupun lingkungan masyarakat.

---

[23] Hasil Wawancara dengan Bapak H. M.Sunan Rifa'i PC.G.P.Ansor periode 1970 dan Bapak H.Maksum Fakih pada tanggal 25 Maret 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luas pada umumnya. Dan dengan pembentukan Banser (barisan serba guna) adalah sebagai pelindung, pengaman bagi organisasinya. Sedangkan pemudanya adalah sebagai penerus Nu (Nahdlatul Ulama).

Tujuan utama yang hendak dicapai dengan didirikannya G.P.Ansor Cabang Lamongan adalah terbentuknya pemuda muslim yang berakhlakmulia dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam. Sehingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur. Dalam proses pembangunan generasi muda merupakan faktor strategis yang diharapkan menjadi penerus pembangunan, sebagai peningkatan kualitas manusia Indonesia.[24]

Disamping tujuan yang telah di cantumkan pada halaman 22, maka G.P. Ansor Cabang Lamongan pada waktu pertama pembentukannya disamping tujuan diatas juga mempunyai tujuan yang khusus yaitu :

a. Mewujudkan tumbuhnya swadaya pemuda dalam pembangunan diri dari masyarakat melalui program-program nyata.
b. Menggalang pemikiran dan kreatifitas pemuda untuk mengembangkan kesejahteraan sosial.
c. Menggalang tumbuhnya sikap demokratis dikalangan pemuda untuk mengembangkan partisipasi pemuda dalam pembangunan bangsa.[25]

---

[24] Dokumen Linggar Jati Kongres Besar ke X, PD/PRT Op - Cit, hlm 75 dan hasil Wawancara dengan Bapak Tubagus Saifullah pada tanggal 1995

[25] Ibid, hlm 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id